



**KESESUAIAN ANTARA ALUR MENGAJAR YANG  
TERTULIS PADA RPP DENGAN PELAKSANAANNYA DI  
KELAS PADA MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

**oleh**

Nama : Musdhalifah Yuliati Putri

NIM : 2302411055

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa Dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

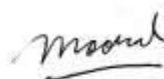
Semarang, 27 agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II,



Dra. Yuyun Rostiyah, M.Pd  
NIP 196608091993032001



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed  
NIP 197311262008011005

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi jurusan  
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2015

Panitia Ujian Skripsi

**Ketua**

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum.  
NIP 196408041991021001



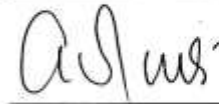
**Sekretaris**

Setiyani wardhaningtyas, SS., M.Pd.  
NIP 197208152006042002



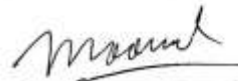
**Penguji I**

Ai Sumirah Setiwati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197601292003122002



**Penguji II**

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M. Ed.  
NIP 197311262008011005



**Penguji III**

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.  
NIP 199608091993032001



**Dekan Fakultas Bahas dan Seni**



Prof. Nuryatin, M.Hum.  
NIP 19660803198901100

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang ,

27 Agustus 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Musdhalifah Yuliati Putri', is written over a light blue rectangular background.

Musdhalifah Yuliati Putri

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.  
(*Aristoteles*)
2. La tahzan, innallaha ma'ana yang artinya janganlah engkau bersedih  
sesungguhnya Allah bersama kita (at taubah ayat:40)
3. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (*Lessing*)
4. Ketika kita merasa ingin menyerah, ketika itulah keberhasilan sudah  
didekat kita (Anonim)

Persembahan :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua  
orang tua saya
2. Dosen pembimbing yang selalu menuntun  
saya
3. Guru bahasa Jepang SMA N 14 Semarang
4. Teman-teman PBJ angkatan 2011
5. Seluruh pihak yang membantu saya.
6. Anda yang membaca karya ini

## SARI

Yuliati Putri, Musdhalifah. 2015. *Kesesuaian Antara Alur Mengajar Yang Tertulis Pada RPP dengan pelaksanaannya di Kelas Mata Pelajaran Bahasa Jepang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah M.Pd., pembimbing II: Andy Moorad Oesman S.Pd., M.Ed.

**Kata kunci** : Kesesuaian, alur mengajar pada RPP, Alur mengajar di Kelas, Bahasa Jepang

Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat komponen yang harus saling berinteraksi. Komponen tersebut adalah materi ajar, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi. Komponen tersebut dapat berinteraksi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada setiap materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu guru wajib merencanakan alur mengajar pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Terdapat banyak hal yang menyebabkan Tujuan pembelajaran tidak tercapai. salah satunya Alur mengajar yang tidak sesuai dengan pelaksanaan di kelas. Seperti yang terjadi pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan ketika PPL terdapat 3 dari 38 siswa yang dapat mengkonfirmasi atau yang bisa menggunakan pola kalimat yang telah diajarkan. Pada studi pendahuluan, alur mengajar yang tertulis pada RPP sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian pada kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dan pada pelaksanaannya dilaksanakan di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dan pada pelaksanaannya di kelas pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan dilengkapi dengan lembar pengamatan yang berupa daftar *checklist*. Pengamatan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di kelas XI IS 2 .

Namun pada pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil analisis penelitian tentang kesesuaian alur mengajar terdiri dari tiga kategori yakni sudah sesuai, sesuai dengan catatan dan tidak sesuai. Tahap yang sesuai yaitu tahap menjelaskan tujuan pembelajaran, latihan dasar penutup. Kegiatan yang sesuai dengan catatan adalah salam pembuka, drill, kesimpulan. Dan kegiatan yang tidak dilakukan adalah kegiatan pada tahap memberikan motivasi, permainan, kegiatan latihan penerapan, merefleksikan kegiatan.

## RANGKUMAN

Yuliati Putri, Musdhalifah. 2015. *Kesesuaian Antara Alur Mengajar Yang Tertulis Pada Rpp Dengan Pelaksanaannya Di Kelas Pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah S.Pd.,M.Pd., pembimbing II: Andy Moorad Oesman S.Pd.,M.Ed.

### 1. LATAR BELAKANG

Seorang guru merupakan pendidik yang profesional. Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi guru yang sudah ditetapkan pada Undang -Undang guru dan dosen. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.. Dalam suatu proses pembelajaran terdapat sejumlah komponen penting yang harus di padukan agar saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Komponen tersebut adalah materi ajar, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi. Oleh karena itu guru harus berpegang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan secara berurutan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat alur mengajar yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum alur mengajar mata pelajaran bahasa Jepang adalah *Dounyuu* pengantar, *Kihonrenshu* yaitu latihan dasar, *Ouyorenshuu* adalah latihan penerapan dan *matome* yaitu simpulan pembelajaran. Jika guru melakukan pengajaran sesuai alur yang terdapat dalam RPP kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai. Begitu juga sebaliknya, jika pengajaran tidak sesuai alur maka akan ada kemungkinan tidak tercapainya

sebuah tujuan pembelajaran. seperti yang terjadi di SMA N 14 Semarang, ketika melakukan kegiatan ataupun permainan, kebanyakan siswa tidak dapat mempraktekan materi pada saat itu. Ketika tahap matome atau simpulan, dari 36 siswa rata –rata yang dapat mengkonfirmasi hanya 2 atau 3 siswa saja. Oleh karena itu peneliti melakukan studi pendahuluan dari 3 RPP yang dianalisis, hasilnya menunjukkan bahwa kesesuaian antara alur mengajar dan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP sudah sesuai.

Untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian mengenai kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dan pada pelaksanaannya dilaksanakan di kelas. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Kesesuaian Antara Alur Mengajar Yang Tertulis Pada Rpp Dengan Pelaksanaannya Di Kelas Pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang”.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Guru**

#### 1.) Pengertian Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, dikatakan bahwa guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.



## 2.) Kompetensi Guru

Mulyasa dalam Musfah (2011:27) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi dasar profesi guru

## 3.) Kompetensi Dalam Mengajar

Saroni (2011:163-171) mengemukakan bahwa guru yang mempunyai kelayakan menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran adalah mereka yang berkompeten dengan bidang yang sedang dipelajari. Kompetensi yang dimaksud dalam hal ini meliputi :

- a) Kompetensi afektif
- b) Kompetensi kognitif
- c) Kompetensi psikomotorik
- d) Kompetensi sosial

### **b. Guru Bahasa Jepang**

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengajar bahasa Jepang, Ishida (1988 : 254) mengemukakan antara lain :

Pengajar bahasa Jepang harus memperhatikan hal-hal berikut ini. (1) Mempertegas tujuan pembelajaran. (2) Memanfaatkan bahasa ibu pembelajar atau bahasa pengantar secara efektif. (3) Guru jangan terlalu banyak bicara. (4) Guru bersikap tegas terhadap siswa yang melakukan kesalahan (5) Materi pengajaran disampaikan dengan urutan dari yang mudah ke yang sulit, dilakukan dengan langkah-langkah rinci. (6) Latihan dilakukan dari kelompok sampai perorangan. (7) Guru tidak terlalu banyak memberikan penjelasan. (8) Membatasi penggunaan

istilah tata bahasa seminimal mungkin. (9) Memberikan rasa puas kepada pembelajar. (10) Mengutamakan latihan pengulangan. (11) Menyusun cara pengajaran yang cocok / sesuai dengan tujuan pembelajaran. (12) Memiliki keahlian, dalam hal mengajar dan meneliti. (13) Menanggapi tuntutan global.)

### **c. Proses Belajar Mengajar**

#### 1.) Pengertian

Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dan upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. (Hamalik, 2006:162)

#### 2.) Komponen Proses Belajar mengajar

Hamalik (2003:60) proses belajar mengajar tersebut meliputi :

1. Tujuan pendidikan dan pengajaran.
2. Peserta didik atau siswa.
3. Tenaga kependidikan khususnya guru.
4. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum.
5. Strategi pembelajaran.
6. Media pengajaran.
7. Evaluasi pengajaran.

### **d. Tujuan Pengajaran**

Hamalik (2001:108) mengemukakan bahwasatu tujuan pengajaran adalah sejumlah hasil pengajaran yang dinyatakan dalam artian siswa belajar, yang secara

umum mencakup pengetahuan baru, ketrampilan dan kecakapan, serta sikap-sikap yang baru, yang diharapkan oleh guru dicapai oleh siswa sebagai hasil pengajaran.

#### **e. Perencanaan Pembelajaran**

Saroni (2011:49) mengemukakan bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran guru menyusun sebuah skenario pembelajaran yang harus dijalankan pada saat proses belajar mengajar di kelas pembelajaran. Rencana pembelajaran ini adalah pedoman bagi guru dalam pelaksanaan proses sehingga tidak terjadi pembiasaan ataupun pengembangan materi diluar yang harus diberikan pada saat tersebut.

#### **f. Alur Pembelajaran Bahasa Jepang**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang secara umum dilakukan dengan beberapa tahapan menurut Danasasmita (2009: 18-21) alur pembelajaran bahasa Jepang secara umum meliputi :

1. Pengantar (導入)
2. Latihan Dasar (基本練習)
3. Latihan Penerapan (応用練習)
4. Simpulan Pembelajaran (授業のまとめ)

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Pendekatan penelitian**

Pedekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan deskriptif kualitatif.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan dengan panduan data dari tabel *chek list*

c. Teknik analisis data

Data dianalisis dengan mencari kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran bahasa Jepang yang ada di rpp dengan pelaksanaannya di kelas. Analisis dilakukan dengan memaparkan hasil pengamatan.

#### **4. Pembahasan**

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pada alur mengajar tahap pengantar, guru melaksanakan penyampaian tujuan pembelajaran. Tetapi tidak memberikan motivasi pada siswa. Pada tahap penjelasan dan latihan dasar, guru melakukan sesuai dengan rencana, namun ada sedikit catatan. Kegiatan pada tahap latihan penerapan tidak ada yang dilaksanakan. Pada tahap kesimpulan guru juga tidak melaksanakan refleksi kegiatan.

#### **5. Penutup**

Berdasarkan analisis data dari tabel *checklist* , dapat disimpulkan bahwa kesesuaian alur mengajar dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang sesuai, sesuai dengan catatan dan tidak sesuai.

- a. Sesuai yaitu tahap tahap menjelaskan tujuan pembelajaran, latihan dasar dan salam penutup.

- b. Sesuai dengan catatan adalah salam pembuka, drill (pengulangan, penggantian, Question answer) kesimpulan.
- c. Tidak sesuai adalah kegiatan pada tahap memberikan motivasi, permainan, kegiatan latihan penerapan, merefleksikan kegiatan.

## まとめ

日本語の授業流れと授業の目的の適合

ムスダリファーユィアティプトリ

キーワード : 適合、授業ながれ、授業の目的、日本語

### 1. 背景

教師はプロの教育者である。教師についてのほうりつは 教師は4つを持ったなければならないと言われる。それは教育能力、個性的な能力、専門的な能力と社会的な能力である。教育能力は学生の学習を管理する。授業のとき授業の目的を達成するため、いくつかの要素が相互作用をする。その要素は教材、学習のかてい、メディアと評価である。そのため、教師が教案をかくべきだ。

教案の中には授業流れと授業の目的が書いてある。一般に日本語の授業流れは導入、基本練習、応用練習とまとめである。授業のとき教案のとりに教えられれば授業の目的が達成される。逆に、教案のとりに教えなければ授業のがたっせいされない。スマラン14番国立高校のように教案に書いた授業流れと授業の目的はもう適合した。しかし、応用練習がしたとき学生はまだわからない。まとめのとき36人から3人だけ確認してできる。しかし、pplの学生が教えるのときポストテストをあげて、結果は36人か34人やれる。

また、授業の目的がまだ達成されない理由をするために研究者はその説明によるとスマラン14番国立高校で日本語の授業流れと授業目的の適合が研究したいと思います。

## 2. 基礎的な異論

### a. 教師

#### 1. 教師の理解

教師についての2005年14番、第1条1の法律には教師はプロの教育者が一番の主なタスクは正式な教育、小学校、中学校の学生を案内して、向けて、訓練して、評価して教えてあげる。

#### 2. 教師の能力

Musfah に Mulyasa(2011:27)によると教師の能力は個性的な能力、学術的な能力、技術能力、社会てきな能力の融合に基本的な教師の能力である。

#### 3. 教える能力

Saroni (2011:163-171) によると、教えることができる教師はこれらのを持っている教師である：

- a. 感情の能力
- b. 認識の能力
- c. 精神運動の野力
- d. 社会的な能力

## b. 日本語の教師

Ishida (1988 : 254) というのは、日本語教師の留意すべき事項 :

(1) 学習の目的を明確にする。(2) 学習者の母語または、媒介後は効果的に利用する。(3) 教師が話しすぎない。(4) 学習者の間違いに対する教師の態度に留意する。(5) 易から難へ、細かいステップじょじょに進む。(6) 全体から個人へ(7) 説明を与えすぎない。(8) 文法用語は最小限にとどめる。(9) 学習者に(10) 満足感を与える。復習を重視する。(11) 自分の目的に適した教授法を編み出す。(12) 自分の専門分野を持つ教えることと研究すること。(13) 外国における生活態度。

## c. 教育。学習

### 1. 理解

(Hamalik, 2006:162)によると学習過程にはある場所で、ある時間に学生と教師が相互作用をすることである。

### 2. 教育。学習の要素

Hamalik (2003:60)によると、学習の要素は、教育の目的 学生、教師、教案、教える方法、メディア、授業の評価である。



#### d. 授業の目的

Hamalik (2001:108)というのは、授業の目的は学生が勉強した結果の数ということだ、一般に新しい知識し、技能し、能力と新しい態度のことである。教師の希望、学生が授業の結果を達成される。

#### e. 授業の計画

Saroni (2011:49)というのは、教案にクラスで授業のシナリオがするべきだ。素材が屈折にならないようにその教案が書くべきだ。

#### f. 授業流れ

Danasasmita (2009: 18-21)によると、一般に日本語の授業流れは導入、基本練習、応用練習、授業のまとめである。

### 3. 研究の方法

#### a. 研究のアプローチ

しつてき きじゅつけんきゅう つか  
質的な記述研究を使う。

#### b. データを集める方法

データの集めるためにドキュメンテーション方法と観察の方法である。  
チェックリストの表でデータをあつめる。

#### c. データの分析方法

データの分析のために教案に書いた授業流れとクラスで授業流の適合を説明する。

#### 4. 研究の結果

研究の結果によると、導入のとき教師が授業の目的が届けたのに学生にモチベーションをとどけることがしないメモがある。しかし応用練習がなくるとき教師は教案の通りに教えたが教師も授業のまとめを確認しない。

#### 5. 結論

チェックリストの表によると、スマラン14番国立高校で日本語の授業流れと授業目的の適合は3つある。適合し、適合してもメモがあり、てきごうしないがある。

- a. 適合する授業流れとは授業の目的を説明し、基本練習と閉鎖の挨拶をする。
- b. 適合してもメモがあるとは初めの挨拶し、ドリル（繰り返し、交換、QA)をしとまとめがことである。
- c. 適合しないとはモチベーションをとどけなく、全部の応用練習、授業を反映することである。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Kesesuaian Antara Alur Mengajar Yang Tertulis Pada Rpp Dengan Pelaksanaannya Di Kelas Pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang tahun 2015/2016. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada berbagai pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. Agus nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahaa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini
3. Ai Sumirah setiawati, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing dengan teliti dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Andy Moorad Oesman S.Pd.,M.Ed, Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ai Sumirah setiawati, S.Pd.,M.Pd, Dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca yang bersifat positif sangat dibutuhkan oleh penulis demi kemajuan dan kesempurnaannya.

Semarang, 27 agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i    |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....            | ii   |
| PENGESAHAN KELULUSAN.....              | iii  |
| PERNYATAAN.....                        | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....             | v    |
| SARI.....                              | vi   |
| RANGKUMAN.....                         | vii  |
| MATOME.....                            | xiv  |
| KATA PENGANTAR.....                    | xix  |
| DAFTAR ISI.....                        | xxi  |
| DAFTAR TABEL.....                      | xxv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xxvi |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                | 1    |
| 1.2 Penegasan Istilah.....             | 4    |
| 1.3 Pembatasan Masalah.....            | 5    |
| 1.4 Rumusan Masalah.....               | 5    |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....             | 5    |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....            | 5    |
| 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi..... | 6    |

|  |    |
|--|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS..... | 8  |
| 2.1 Tinjauan Pustaka.....                          | 8  |
| 2.2 Landasan Teoretis.....                         | 9  |
| 2.2.1 Guru.....                                    | 9  |
| 2.2.1.1 Pengertian Guru.....                       | 9  |
| 2.2.1.2 Kompetensi Guru.....                       | 10 |
| 2.2.1.3 Kompetensi Dalam Mengajar.....             | 12 |
| 2.2.1.4 Guru Bahasa Jepang.....                    | 15 |
| 2.2.2 Proses Belajar Mengajar.....                 | 18 |
| 2.2.2.1 Pengertian.....                            | 18 |
| 2.2.2.2 Komponen Proses Belajar Mengajar.....      | 18 |
| 2.2.2.3 Tujuan Pengajaran.....                     | 19 |
| 2.2.2.4 Perencanaan Pembelajaran.....              | 21 |
| 2.2.2.5 Alur Pembelajaran Bahasa Jepang.....       | 22 |
| 2.2.3 Kerangka Berfikir.....                       | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                     | 27 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian.....                     | 27 |
| 3.2 Wujud Data dan Sumber Data.....                | 27 |
| 3.2.1 Wujud Data.....                              | 27 |
| 3.2.2 Sumber Data.....                             | 28 |
| 3.3 Metode dan Teknik Pengambilan Data.....        | 28 |
| 3.3.1 Dokumentasi.....                             | 28 |
| 3.3.2 Observasi.....                               | 29 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Metode dan Teknis Analisis Data.....           | 30        |
| 3.5 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data.....      | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>32</b> |
| 4.1 Analisis Data Observasi.....                   | 32        |
| 4.1.1 Pengamatan Pertama.....                      | 32        |
| 4.1.1.1 Tahap Pengantar Pembelajaran.....          | 32        |
| 4.1.1.2 Tahap Penjelasan dan Latihan Dasar.....    | 34        |
| 4.1.1.3 Tahap Latihan Penerapan.....               | 37        |
| 4.1.1.4 Tahap Kesimpulan dan Penutup.....          | 40        |
| 4.1.2 Pengamatan Kedua.....                        | 43        |
| 4.1.2.1 Tahap Pengantar Pembelajaran.....          | 43        |
| 4.1.2.2 Tahap Penjelasan dan Latihan Dasar.....    | 45        |
| 4.1.2.3 Tahap Latihan Penerapan.....               | 48        |
| 4.1.2.4 Tahap Kesimpulan dan Penutup.....          | 50        |
| 4.1.3 Pengamatan Ketiga.....                       | 53        |
| 4.1.3.1 Tahap Pengantar Pembelajaran.....          | 53        |
| 4.1.3.2 Tahap Penjelasan dan Latihan Dasar.....    | 54        |
| 4.1.3.3 Tahap Latihan Penerapan.....               | 57        |
| 4.1.3.4 Tahap Kesimpulan dan Penutup.....          | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>65</b> |
| 5.1 Simpulan.....                                  | 65        |
| 5.2 Saran.....                                     | 66        |
| 1. Bagi Guru.....                                  | 66        |

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| 2. Bagi Peneliti Selanjutnya..... | .67 |
| DAFTAR PUSTAKA.....               | .68 |
| LAMPIRAN.....                     | 70  |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Instrumen Penelitian tabel <i>checklist</i> ..... | 31 |
| Tabel 4.1 Pengantar Pembelajaran.....                       | 33 |
| Tabel 4.2 Penjelasan dan latihan dasar.....                 | 35 |
| Tabel 4.3 Latihan penerapan.....                            | 38 |
| Tabel 4.4 Kesimpulan dan penutup.....                       | 41 |
| Tabel 4.5 Pengantar Pembelajaran.....                       | 44 |
| Tabel 4.6 Penjelasan dan latihan dasar.....                 | 46 |
| Tabel 4.7 Latihan penerapan.....                            | 49 |
| Tabel 4.8 Kesimpulan dan penutup.....                       | 51 |
| Tabel 4.9 Pengantar Pembelajaran.....                       | 54 |
| Tabel 4.10 Penjelasan dan latihan dasar.....                | 55 |
| Tabel 4.11 Latihan penerapan.....                           | 58 |
| Tabel 4.12 Kesimpulan dan penutup.....                      | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Tabel <i>checklist</i> Hasil penelitian pertama..... | 70 |
| Lampiran 2 Tabel <i>checklist</i> Hasil penelitian kedua.....   | 76 |
| Lampiran 3 Tabel <i>checklist</i> Hasil penelitian ketiga.....  | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Secara formal guru adalah seseorang yang mengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan mengajar berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana. Selain itu, Seorang guru juga memiliki ketetapan hukum yang sah yang diatur dalam undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia yaitu UU Nomor 14 tahun 2005. Seorang Guru merupakan pendidik yang profesional yang harus mempunyai empat kompetensi guru yang sudah ditetapkan dalam pasal 10 pada Undang-Undang guru dan dosen. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa guru wajib memiliki 4 kompetensi diantaranya yang disebutkan pada pasal 10 ayat 1 UU guru dan dosen yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid, merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar sekaligus pengembangan murid.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen penting yang saling berinteraksi yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, maka dari itu dari kelima komponen tersebut, tujuan pembelajaran menjadi komponen utama yang harus dipersiapkan oleh pengajar sebelum melakukan pengajaran yang tertera dalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

Mengingat pentingnya sebuah tujuan pembelajaran, pengajar perlu berpegang pada perencanaan pengajaran yang telah disusun sebelumnya. Rencana pengajaran tersebut menjadi panduan yang digunakan dalam pembelajaran. Pada rencana pengajaran tersebut telah ditetapkan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Rencana pengajaran atau Rancangan Pelaksanaan Pengajaran (RPP) tersebut dibuat untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Menurut Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran, RPP paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pengajaran.

Dalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) pada umumnya memuat komponen yang telah disebutkan di atas, paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran,

dan evaluasi pengajaran. Begitu juga dengan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Jepang yang terdapat komponen penting tersebut. Namun alur pembelajaran yang terdapat dalam RPP mata pelajaran bahasa Jepang terdiri dari beberapa tahap yang lebih detail. Beberapa tahapan tersebut yaitu: *fukushuu* adalah pengulangan pelajaran/materi yang lalu (yang berhubungan dengan materi baru). *Dounyuu*(pengantar) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk menjelaskan kepada pembelajaran tentang target atau sasaran pembelajaran yang akan dicapai. *Kihonrenshu* yaitu latihan dasar dengan menentukan latihan kosakata dan pola kalimat. *Ouyorensuu* yaitu tahap memberikan latihan penerapan yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya. Pada tahap akhir terdapat *matome* yaitu mengulas kembali dan mengkonfirmasi pokok bahasan materi yang telah diajarkan. Jika guru melaksanakan pengajaran berdasarkan alur pada RPP, tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai. Begitu juga sebaliknya, jika pengajaran tidak dilakukan sesuai alur maka akan ada kemungkinan tujuan pembelajarannya tidak tercapai.

Seperti yang terjadi di SMA N 14 Semarang, ketika peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 14 Semarang, peneliti melakukan pengamatan pembelajaran bahasa Jepang yang sedang berlangsung. Pada saat proses belajar mengajar siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di beberapa kelas. Pada saat tahap *ouyorensuu* yaitu yaitu tahap memberikan latihan penerapan yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya, banyak siswa yang tidak faham dan tidak dapat mempraktekan materi pada saat

itu. Pada Akhir pembelajaranpun dilakukan tahap *matome* yaitu mengulas kembali pokok bahasan materi yang telah diajarkan, tetapi dari 36 siswa hanya 3 siswa saja yang dapat mengkonfirmasi pertanyaan mengenai materi pada hari tersebut.

Maka peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai kesesuaian antara alur mengajar dan tujuan pembelajaran yang tertulis pada RPP guru SMA N 14 Semarang. Dari 3 RPP yang dianalisis, hasilnya menunjukkan bahwa antara alur mengajar dan tujuan pembelajaran di RPP sudah sesuai.

Untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian mengenai kesesuaian antara alur pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang pada pelaksanaannya di Kelas. Apakah alur mengajar yang dilakukan sampai sebelum *matome* sudah sesuai dengan yang tertulis pada RPP mata pelajaran bahasa Jepang atau belum, selain itu apakah terdapat hal lain yang mempengaruhi tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Kesesuaian Antara Alur Mengajar yang Tertulis Pada RPP dengan Pelaksanaannya di Kelas Bahasa Jepang”.

## **1.2 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari salah tafsir oleh pembaca. Tujuan pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tujuan pembelajaran yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Jepang yang dibuat oleh guru bahasa Jepang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas mata pelajaran bahasa Jepang?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini meneliti kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas mata pelajaran bahasa Jepang di kelas XI IS 2 pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas mata pelajaran bahasa Jepang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Teoretis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan referensi bagi guru tentang alur mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### 1.6.2 Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, terutama bagi guru agar dapat mengevaluasi proses mengajar yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan alur yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, bagian pokok/isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto, dan persembahan, sari, rangkuman, matome, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian pokok/isi terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini dibahas mengenai Tinjauan pustaka dan landasan teori yang berupa pengertian guru, kompetensi guru, kompetensi dalam mengajar, pengertian proses belajar mengajar, komponen proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, alur pengajaran bahasa Jepang dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang : pendekatan penelitian, wujud data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi, lembar Analisis Kesesuaian RPP, lembar



pengamatan berupa tabel *checklist*, dengan mengamati alur mengajar guru dan disesuaikan dengan tujuan yang tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bahasa Jepang SMA N 14 Semarang. Kemudian dilanjutkan dengan Teknik Analisis Data dan Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang: Pelaksanaan penelitian dan hasil-hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran penelitian dari hasil penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari penelitian – penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang sudah ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori.

Kajian mengenai kesesuaian alur pembelajaran oleh Veronica Agi (2014) dengan judul “*Kesesuaian Alur Mengajar Yang Digunakan Guru SMA Negeri 1 Bergas Dengan Standar Alur Pengajaran Bahasa Jepang*”.

Veronica (2014) mengemukakan bahwa alur pengajaran yang dilakukan ada yang sudah sesuai dengan standar alur pengajaran bahasa Jepang dan ada yang belum sesuai. Alur pembelajaran yang sesuai ada pada tahap pengantar, tahap pengenalan dan latihan dasar kosa kata dan pola kalimat. Sedangkan alur pembelajaran yang tidak sesuai adalah pada tahap latihan penerapan dan matome. Hal ini lah yang menyebabkan siswa tidak dapat meggunakan kosakata dan menggunakan pola kalimat dengan benar. Maka Agi menyarankan untuk para pengajar kususnya pendidikan bahasa jepang lebih mencermati kembali alur pengajaran pada tahap penerapan dan matome.

Jika penelitian Veronica Agi alur pengajarannya disesuaikan dengan standar alur pengajaran bahasa Jepang, pada penelitian ini alur pembelajarann yang ditulis sendiri oleh guru pada RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014) berjudul *“Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Sakura dengan Tujuan pembelajaran di SMA 5 Magelang”*.

Santi (2014) mengemukakan bahwa dari penelitian yang telah dilakukan mengenai kesesuaian penggunaan buku sakura dengan tujuan pembelajaran sudah sesuai, sehingga penurunan nilai siswa yang terjadi, bukan karena buku pelajaran yang berganti dari nihongo menjadi sakura.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti ketercapaian tujuan pembelajaran, adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Objek penelitian Santi adalah buku sakura dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan objek penelitian penulis adalah alur mengajar dengan tujuan pembelajaran.

## **2.2 Landasan Teoretis**

### **2.2.1 Guru**

#### **2.2.1.1 Pengertian Guru**

Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru adalah orang yang mempunyai tugas utama dalam mendidik dan membimbing siswa dalam belajar.

Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Roestiyah NK dalam Hadi (1995:26) berpendapat bahwa dalam pandangan tradisional guru dilihat sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Pendapat lain mengatakan bahwa: “teacher is a person who causes a person to knowlege or skill” atau guru adalah seorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu atau memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain Organisasi Guru Amerika Serikat (NEA) mengartikan “guru adalah semua petugas yang langsung terlibat dalam tugas-tugas kependidikan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah seseorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu pendidik merupakan seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu atau memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain.

### **2.1.1.2 Kompetensi Guru**

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai pendidik yang profesional. Oleh karena guru sebagai pengajar yang

merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran harus memiliki dan melengkapi kompetensi guru yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan Guru dan Dosen.

Guru harus memiliki beberapa kompetensi untuk mencapai tujuan. Kompetensi dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam tugas keprofesionalan. Pada UUGD pada pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi:

1. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Mulyasa dalam Musfah (2011:27) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi dasar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

W. Robert Houston dalam Hadi (1995:29) memberikan pengertian kompetensi sebagai berikut : *“competence ordinarily is defined as, adequacyfor a task,or as possession of required knowlage, skill and abilities”*. (kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang).

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan pendidikan nasional dapat diraih jika para guru telah benar-benar berkompeten. selain itu, untuk menjadi seorang guru yang profesional diharapkan memiliki keempat kompetensi yang sudah tertuang dalam ketentuan perundang undangan guru dan dosen. seorang guru sebagai pendidik serta sebagai pengajar yang merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.1.1.3 Kompetensi Dalam Mengajar**

Terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka mendidik, melatih, membimbing siswa serta mengvaluasi hasil

belajarnya. Pada hakikatnya guru memiliki kewajiban utama yaitu mengajar, maka terdapat kompetensi guru dalam mengajar.

Saroni (2011:163-171) mengemukakan bahwa guru yang mempunyai kelayakan menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran adalah mereka yang berkompeten dengan bidang yang sedang dipelajari. Kompetensi yang dimaksud dalam hal ini meliputi :

e) Kompetensi afektif

Kemampuan yang dimiliki oleh guru terkait dengan pola hidup positif yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan. Dalam kompetensi afektif, guru dapat membimbing anak dalam aspek pendidikan mental dan moral. Dengan demikian, kita mudah untuk mengarahkan anak didik sehingga mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran sebagai bentuk kesadaran diri atas kebutuhan mereka untuk pengembangan dan peningkatan kualitas dirinya.

f) Kompetensi kognitif

Kompetensi kognitif terkait dengan pengetahuan yang akan diberikan kepada anak didik. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seorang guru dapat membimbing anak mempelajari materi pengetahuan yang dimaksud.

g) Kompetensi psikomotorik

Psikomotorik adalah satu aspek yang pembelajaran yang memberikan proses pelatihan untuk anak didik sehingga menguasai kompetensi aplikasi dari proses pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi motorik agar dapat memberikan pelatihan yang sesuai dengan kemampuan dasar anak didik.

#### h) Kompetensi Sosial

Seorang guru harus mempunyai kemampuan sosial yang baik agar mampu menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang kondusif. Dalam hal ini berkomunikasi dengan anak didik.

Selain itu, Tugas utama guru sebagai pengajar bersangkutan dengan kompetensi yang dimiliki yaitu kompetensi pedagogis. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Musfah (2011:30), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi :

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman tentang peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum/silabus.
- d. Perencanaan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f. Evaluasi hasil belajar, dan
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Maulana Malik Ibrahim (2010:32) mengemukakan bahwa terdapat pengembangan kemampuan yang perlu dilatihkan pada setiap guru yang merupakan ketrampilan dasar mengajar yaitu:

- 1) Membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan menjelaskan
- 3) Keterampilan bertanya



- 4) Keterampilan memberi penguatan
- 5) Mengadakan variasi
- 6) Keterampilan membimbing diskusi, kelompok kecil, dan perorangan.
- 7) Keterampilan mengelola kelas, dan
- 8) Keterampilan mengaktifkan belajar siswa (*active learning*)

Berdasarkan uraian di atas guru harus selalu belajar untuk mengenali dan memahami cara mendidik siswa sesuai karakter diri mereka dan juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan dengan baik pada saat proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai masa depan yang baik.

#### **2.1.1.4 Guru Bahasa Jepang**

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengajar bahasa Jepang, Ishida (1988 : 254) mengemukakan antara lain :

日本語教師の留意すべき事項：（１）学習の目的を明確にする。（２）学習者の母語または、媒介後は効果的に利用する。（３）教師が話しすぎない。（４）学習者の間違いに対する教師の態度に留意する。（５）易から難へ、細かいステップじよじよに進む。（６）全体から個人へ（７）説明を与えすぎない。（８）文法用語は最小限にとどめる。（９）学習者に（１０）満足感を与える。復習を重視する。（１１）自分の目的に適した教授法を編み出す。（１２）自分の専門分野を持つ。。。教えることと研究すること。（１３）外国における生活態度。

*Nihongo kyoushi no ryuui subeki jikou : (1) gakushuu no mokuteki wo meikaku ni suru. (2) gakushuusa no bogo matawa, baikaigo wa koukatekini riyousuru. (3)*

*kyoushi ga hanashi suginai. (4) gakushuusha nomachigai ni taisuru kyoushi no taido ni ryuui suru. (5) yasashii karamuzukashii e. (6) zentai kara koujin e. (7) setsumei wo atae suginai. (8) bunpouyougo wa saishougen ni todomeru. (9) gakushuusha nimanzokukan wo ataeru. (10) fukushuu wo juushi suru. (11) jibun nomokuteki ni tekishita kyoujuhou wo amidasu. (12) jibunnosenmonbunyawo motsu... oshieru koto to kenkyuu suru koto. (13) gaikoku ni okeru seikatsutaido.*

(Pengajar bahasa Jepang harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

(1) Mempertegas tujuan pembelajaran. (2) Memanfaatkan bahasa ibupembelajar atau bahasa pengantar secara efektif. (3) Guru jangan terlalubanyak bicara. (4) Guru bersikap tegas terhadap siswa yang melakukankesalahan (5) Materi pengajaran disampaikan dengan urutan dari yang mudah ke yang sulit, dilakukan dengan langkah-langkah rinci. (6) Latihan dilakukan dari kelompok sampai perorangan. (7) Guru tidakterlalu banyak memberikan penjelasan. (8) Membatasi penggunaan

istilah tata bahasa seminimal mungkin. (9) Memberikan rasa puas kepada pembelajar. (10) Mengutamakan latihan pengulangan. (11) Menyusun cara pengajaran yang cocok / sesuai dengan tujuan pembelajaran. (12) Memiliki keahlian, dalam hal mengajar dan meneliti. (13) Menanggapi tuntutan global.)

Untuk dapat meningkatkan hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru bahasa Jepang, Kawano Toshiyuki dan Ogawara Yoshiro (2009: 211) mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

日本語教師に必要なものを身に付け、高めるためには、「教案を作成するなどして、授業計画を立てる」「同僚や先輩教師などに授業を見てもらい、

コメントしてもらおう」「同僚や先輩教師などの授業を見学する」「自分の授業をビデオなどに記録し、観察する」「教科書など、教材研究を行う」「参考書などさまざまな本を読む」「学習者のニーズやレヂネスを調査する」「同僚や先輩教師、日本語教育と関係ない人とも話す」「学習者に授業計画アンケートを行う」「研究会や学会に参加する」「大学院に進学する」「外国語を勉強する」。

*Nihongo kyoushi ni hitsuyou na mono wo mi ni tsuke, takameru tame niwa, (1) kyouan wo sakusei suru nadoshite, jugyou keikaku wo tateru, (2) douryou ya senpai kyoushi nado ni jugyou wo mite morai, komentoshite morau (3) douryou ya senpai kyoushi nado no jugyou wo kengaku suru, (4) jibun no jugyou wo bideo nado ni kirokushi, kansatsu suru, (5) kyoukasho nado, kyouzai kenkyuu wo okonau, (6) sankousho nado samazama na hon wo yomu, (7) gakushuusha no niizu ya redinesu wo chousa suru, (8) douryou ya senpai kyoushi, nihongokyouiuku to kankeinai hito tomo hanasu, (9) gakushuusha ni jugyou keikaku ankeeto wo okonau, (10) kenkyuukai ya gakkai ni sankasuru, (11) daigakuin ni shingaku suru, (12) gaikoku go wo benkyou suru.* (Hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru : (1)Membuat rencana mengajar kemudian menyusunnya. (2) Proses pengajaran dilihat oleh rekan sekerja dan guru senior yang kemudian memberikan komentar tentang proses pengajaran tersebut. (3) Mengamati pengajaran yang dilakukan rekan sekerja dan guru senior, (4) Merekam pengajarannya sendiri dengan video atau yang lainnya kemudian menelitinya. (5) Mengadakan penelitian tentang bahan pengajaran seperti buku pelajaran. (6) Membaca bermacam-macam buku sebagai referensi. (7)

Menganalisis kebutuhan dan kesiapan pembelajar.(8) Berbincang juga dengan rekan sekerja dan guru senior selain dari rekan kerja dan guru senior, juga melakukan diskusi dengan orang - orang yang tidak berhubungan dengan dunia penelitian. (9) Membagikan angket tentang rencanapengajaran kepada siswa. (10) Berpartisipasi dalam kelompok studi danperkumpulan ilmiah. (11) Melanjutkan pendidikan ditingkat sarjana. (12) Belajar bahasa asing lainnya.

## **2.2.2 Proses Belajar Mengajar**

### **2.2.2.1 Pengertian**

Menurut yasin dalam dimiyanti dan mudjiono (2006:3) berpendapat bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dan upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. (Hamalik, 2003:162)

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan murid yang diakhiri dengan evaluasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu lokasi dan jangka waktu tertentu.

### **2.2.2.2 Komponen Proses Belajar mengajar**

Hamalik (2003:60) mengemukakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen

berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen – komponen tersebut meliputi :

8. Tujuan pendidikan dan pengajaran.
9. Peserta didik atau siswa.
10. Tenaga kependidikan khususnya guru.
11. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum.
12. Strategi pembelajaran.
13. Media pengajaran.
14. Evaluasi pengajaran.

Dengan kata lain, guru sangat berperan aktif untuk dapat menginteraksikan komponen-komponen tersebut agar siswa dapat memahami pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.2.2.3 Tujuan Pengajaran**

Danasasmita (2009:11) menemukan bahwa tujuan pembelajaran secara konkret dapat diartikan juga sasaran atau target pembelajaran. Hamalik (2001:108) mengemukakan bahwasuatu tujuan pengajaran adalah sejumlah hasil pengajaran yang dinyatakan dalam artian siswa belajar, yang secara umum mencakup pengetahuan baru, ketrampilan dan kecakapan, serta sikap-sikap yang baru, yang diharapkan oleh guru dicapai oleh siswa sebagai hasil pengajaran.

Pentingnya tujuan dalam rangka pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Hamalik (2012:75). Secara khusus, kepentingan itu terletak pada:

1. Untuk menilai pengajaran, dalam arti pengajaran dinilai berhasil apabila siswa telah mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Untuk membimbing siswa belajar. Tujuan-tujuan yang telah dirumuskan memberikah arah, acuan, dan pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Dengan demikian guru dapat merancang tindakan-tindakan apa yang seyogianya dilakukan untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan pengajaran itu.
3. Merupakan kriteria untuk merancang pelajaran. Dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan, merupakan dasar dalam memilih dan menetapkan materi pelajaran, baik ruang lingkupnya, maupun dalam urutannya, menentukan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, memilih alat dan sumber, serta untuk merancang prosedur penilaian.
4. Menjadi semacam media untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan guru lainnya. Berdasarkan tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, maka seorang guru dapat melakukan komunikasi dengan rekan kerjanya tentang apa yang hendak dicapai, serta hal-hal apa yang sebaiknya dikerjakan oleh guru-guru lainnya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan hal utama yang harus dilakukandalam perencanaan pengajara sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena tujuan pembelajaran merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif

#### **2.2.2.4 Perencanaan Pembelajaran**

Suatu perencanaan menempati posisi pertama dalam sebuah proses . setiap proses yang kita lakukan, sebelumnya harus kita rencanakan secara seksama. Perencanaan yang sangat matang akan memungkinkan ketercapaian tujuan secara maksimal

Mohammad Saroni (2011:49) mengemukakan bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran guru menyusun sebuah skenario pembelajaran yang harus dijalankan pada saat proses belajar mengajar di kelas pembelajaran. Rencana pembelajaran ini adalah pedoman bagi guru dalam pelaksanaan proses sehingga tidak terjadi pembiasaan ataupun pengembangan materi diluar yang harus diberikan pada saat tersebut.

Musfah (2011:36) mengemukakan bahwa dampak positif yang timbul karena perencanaan pengajaran adalah :

1. siswa akan selalu mendapat pengetahuan baru dari guru karena tidak akan ada pengulangan materi yang tidak perlu dan berakibat pada kebosanan siswa.
2. Menumbuhkan kepercayaan siswa pada guru, sehingga mereka akan senang dan giat belajar.
3. Belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan dan ditunggu-tunggu oleh dan bagi siswa. Karena mereka tidak akan merasa sia-sia datang dan belajar dikelas. Berbeda perasaan siswa berhadapan dengan guru yang tanpa persiapan.

Menurut Danasasmita (2009:11-18) perencanaan dalam bahasa Jepang disebut *keikaku*(計画)yaitu salah satu kegiatan yang tidak boleh diabaikan pengajar ketika melakukan pembuatan rancangan program pembelajaran. Rancangan program pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai media persiapan dalam melaksanakan kegiatan belajar, mengajar bagi pengajar, di Indonesia biasanya dilakukan dengan sebutan penyusunan rencana pembelajaran (Renpel), dan satuan pembelajaran (satpel) sekarang disebut RPP dalam bahasa Jepang disebut *kyouan* (教案).

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan yang dilakukan pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan pasti dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **2.2.2.5 Alur Pembelajaran Bahasa Jepang**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang secara umum dilakukan dengan beberapa tahapan menurut Danasasmita (2009: 18-21) alur pembelajaran bahasa Jepang secara umum meliputi :

##### **5. Pengantar atau *dounyuu* (導入)**

Pengantar atau *dounyuu* (導入) merupakan tahapan kegiatan awal yang dilakukan pengajar ketika proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut sifatnya mengulang kembali pokok-pokok materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan saat itu. Beberapa tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah memberi salam, dan sekilas menyampaikan



beberapa hal yang bersangkutan dengan materi. Dalam kegiatan ini pengajar juga menyampaikan tentang sasaran atau target yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan utama dari kegiatan pengantar *dounyuu* (導入) atau *warming up* oleh pengajar adalah dalam rangka upaya untuk menumbuhkan minat pembelajar, agar mereka tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan menumbuhkan motivasi pembelajar agar mereka aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### 6. Latihan Dasar atau *kihon renshuu* (基本練習)

Latihan dasar atau *kihon renshuu* (基本練習) dilakukan setelah pembelajar mengetahui garis besar dan hal-hal penting yang menjadi pokok bahasan dalam materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta mengetahui sasarannya. Dalam kegiatan ini pengajar mengadakan kegiatan berupa hal-hal yang mendasar seperti latihan cara pengucapan, arti kata atau kalima/ungkapan, dan cara penggunaannya. Kegiatan ini bertujuan agar pembelajar dapat mengingat dan mengucapkan dengan benar dan lancar kosa kata baru, pola kalimat baru, percakapan/ungkapan baru pada materi ajar yang akan diajarkan dan mengingat serta menghafal cara menggunakannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru harus memberikan waktu untuk pembelajar berlatih menggunakan kosakata, pola kalimat, dan ungkapan-ungkapan tersebut (sesuai waktu yang tersedia).

#### 7. Latihan Penerapan atau *ouyourenshuu* (応用練習)

Latihan penerapan atau *ouyourenshuu* (応用練習) dilakukan dengan tujuan agar pembelajar dapat menggunakan kosakata, pola kalimat, ungkapan atau percakapan yang diajarkan atau dilatih pada tahap latihan dasar dalam komunikasi

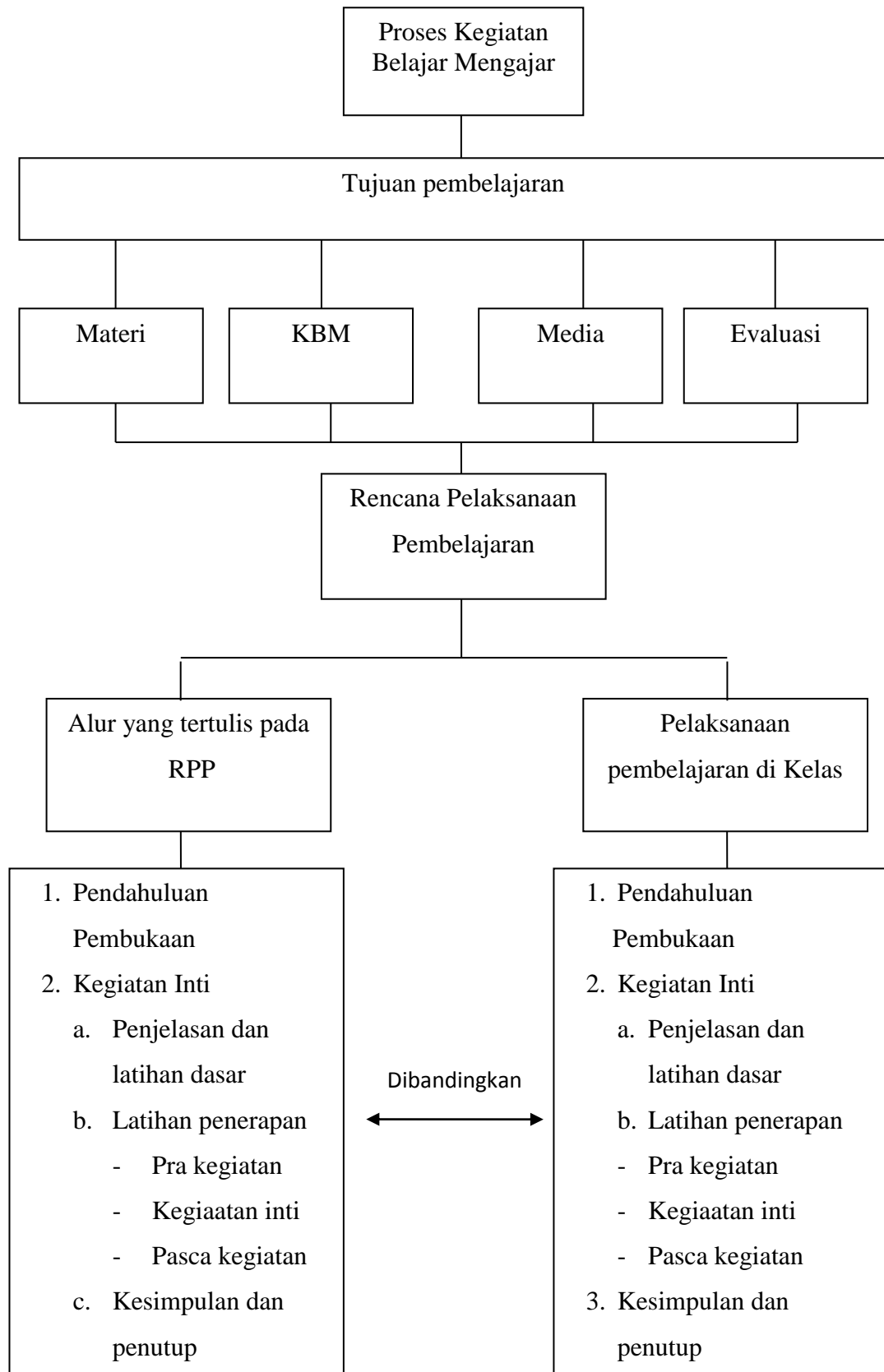
pada situasi atau kondisi yang mendekati keadaan sesungguhnya. Untuk itu pengajar harus selalu berupaya memikirkan bagaimana cara latihan yang dianggap tepat untuk tahap latihan penerapan tersebut. Jenis-jenis latihan yang dapat digunakan pada tahap latihan penerapan antara lain *Role play*, *Interview* dan lain lain.

#### 8. Simpulan Pembelajaran atau *jogyou nomatome* (授業のまとめ)

Pada tahap simpulan pembelajaran atau *jogyou nomatome* (まとめ) ini pengajar mengulas kembali dengan singkat pokok bahasan materi pengajar yang telah diajarkan atau pada pelajaran tersebut. Untuk mengukur hasil kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan, diadakan evaluasi atau penilaian.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar bahasa Jepang terdapat alur yang harus dibuat dalam perencanaan pengajaran agar proses pembelajaran sesuai dengan sasaran dan runtut dari mulai memberikan stimulus-stimulus agar siswa paham sampai dengan siswa dapat menerapkan bahasa Jepang yang dipelajari.

## 2.2.3 Kerangka Berfikir



Dalam Proses kegiatan belajar mengajar terdapat sebuah tujuan. Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut terdapat beberapa komponen yang harus berinteraksi, komponen tersebut adalah Materi ajar, Kegiatan belajar mengajar, Media dan Evaluasi. Komponen-komponen tersebut berinteraksi pada sebuah Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Seperti alur mengajar pada RPP yang telah ditulis oleh guru SMA N 14 Semarang. Peneliti melakukan pengamatan pembelajaran, namun saat proses belajar mengajar siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, terlihat dari siswa yang dapat mengkonfirmasi, dari 36 siswa hanya 2 atau 3 siswa yang dapat mengkonfirmasi pertanyaan mengenai materi pada hari tersebut. oleh karena itu peneliti melakukan studi pendahuluan. Ketika peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dan tujuan pembelajaran guru SMA N 14 Semarang. Dari 3 alur mengajar pada RPP yang telah dianalisis, hasilnya menunjukkan bahwa antara alur mengajar dan tujuan pembelajaran di RPP sudah sesuai.

Untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang tersebut, maka penulis membandingkan alur pembelajaran yang tertulis pada RPP dengan alur pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kemudian metode untuk mendeskripsikan data dari tabel *checklist* mengenai kesesuaian alur mengajar dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang digunakan metode deskriptif. Peneliti akan memberikan pemaparan secara cermat khususnya mengenai kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi panduan guru saat mengajar.

#### **3.2 Wujud Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Wujud Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur pengajaran pada Rencana Pelaksanaan Pengajaran mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI. RPP yang digunakan adalah RPP materi dari buku sakura 2BAB 21 dengan tema *uchi ni terebi ga arimasu* BAB 22 dengan tema *watashi no heya wa ookii desu* dan BAB 23 dengan tema *asa nani o shimashuka*.

### **3.2.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alur yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang ditulis oleh guru SMA N 14 Semarang sesuai dengan materi ajar yang akan dilaksanakan. Data diperoleh langsung dari guru bahasa Jepang SMA N 14 Semarang.

### **3.3 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

#### **3.3.1 Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang dibutuhkan berupa alur pembelajaran pada RPP materi yang akan diteliti yang telah dibuat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut. selain itu dokumentasi dilakukan dengan merekam seluruh alur pengajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Alat dokumentasi akan diletakkan di belakang siswa yang mengarah kepada guru untuk merekam keseluruhan kegiatan alur pengajaran di SMA N 14 Semarang.

Penulis melakukan perekaman proses belajar mengajar bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang sebanyak 3 kali pada kelas yang samadengan 3 kali materi yang berbeda.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi atau melakukan pengamatan pada penelitian ini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian antara alur pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada saat pelaksanaannya di kelas. Pada observasi ini peneliti mengamati pelaksanaan pengajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru bahasa Jepang SMA N 14 Semarang. Agar pengamatan mendapatkan hasil maksimal maka dilengkapi dengan daftar cek pengamatan. Adapun lembar tabel analisis alur pembelajaran dan lembar pengamatan alur pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1 Instrumen Penelitian tabel *checklist*

| Alur yang tertulis pada RPP     |          |       |               | Alur yang dilaksanakan di kelas |        |              |            |
|---------------------------------|----------|-------|---------------|---------------------------------|--------|--------------|------------|
| Langkah – langkah kegiatan      | Kegiatan |       | Alur kegiatan | Media/ alat peraga              | Sesuai | Tidak sesuai | Keterangan |
|                                 | Guru     | Siswa |               |                                 |        |              |            |
| Pendahuluan                     |          |       |               |                                 |        |              |            |
| Pembukaan (waktu)               |          |       |               |                                 |        |              |            |
| Kegiatan Inti                   |          |       |               |                                 |        |              |            |
| A. Penjelasan dan Latihan dasar |          |       |               |                                 |        |              |            |
| B. Latihan Penerapan            |          |       |               |                                 |        |              |            |
| - Pra kegiatan                  |          |       |               |                                 |        |              |            |
| - Kegiatan inti                 |          |       |               |                                 |        |              |            |
| - Pasca kegiatan                |          |       |               |                                 |        |              |            |
| Kesimpulan dan penutup          |          |       |               |                                 |        |              |            |

### 3.4 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa lembar pengamatan dengan tabel *checklist* saat pelaksanaan di kelas serta rekaman video kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jepang di



SMA N 14 Semarang. Peneliti menganalisis kesesuaian antara alurmengajar dengan tujuanpembelajaran yang dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan tehnik analisis komparatif. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian alur pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dengan alur pembelajaran pada RPP untuk dapat di komparasikan.

### **3.5 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data**

Pemaparan dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan setiap poin yang diamati. Menjelaskan setiap point pada daftar *checklist* atau lembar pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, kemudian dianalisis kesesuaian alur mengajar dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jepang sudah sesuai atau belum.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari tabel *checklist* yang merupakan hasil pengamatan selama tiga kali pertemuan di kelas yang sama, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang terdiri dari 3 kategori yakni sudah sesuai, sesuai dengan catatan dan tidak sesuai. Pada dasarnya alur megajar yang tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun pada pelaksanaannya banyak kegiatan yang dilaksanakan dengan catatan dan tidak dilaksanakan sesuai alur pada rencana pelaksanaan pemelajaran (RPP). Alur mengajar yang tidak sesuai akan mempengaruhi tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Kegiatan yang sudah sesuai adalah tahap menjelaskan tujuan pembelajaran, pengenalan kosakata, pengenalan pola kalimat, memberikan salam penutup. Kegiatan yang sesuai dengan catatan adalah salam pembuka, drill (pengulangan, penggantian, Question answer), kesimpulan. Dan kegiatan yang tidak dilakukan adalah kegiatan pada tahap memberikan motivasi, permainan, kegiatan latihan penerapan, merefleksikan kegiatan.

Pada pelaksanaanya guru melaksanakan kegiatan yang tidak tertulis pada alur mengajar pada RPP dan sebaliknya kegiatan yang tertulis pada alur pada RPP tidak dilaksanakan. Hal tersebut di atas yang menyebabkan tujuan Pembelajaran tidak tercapai.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
  - a. Alur mengajar pada RPP sudah sesuai dengan dengan tujuan pembelajaran namun sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan alur yang sudah direncanakan agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.
  - b. Alur mengajar yang sudah sesuai tetapi masih perlu diperbaiki pelaksanaannya adalah kegiatan salam pembuka, drill atau pengulangan dan kegiatan pada tahap kesimpulan, sebaiknya dilaksanakan sesuai yang direncanakan.
  - c. Alur yang tidak sesuai pelaksanaannya adalah kegiatan pada tahap latihan penerapan, pada latihan dasar dan kegiatan merefleksikan kegiatan pada tahap kesimpulan, sebaiknya dilaksanakan sesuai rencana karena kegiatan tersebut merupakan latihan menerapkan ungkapan dengan suatu kondisi yang mendekati sebenarnya.
  - d. Jika terdapat kegiatan yang perlu tetapi di RPP tidak dituliskan sebaiknya ditulis pada RPP agar alur dapat dibuatkan strategi pengajarannya sehingga tujuan dapat tercapai
  - e. Perlu memperhatikan alokasi waktu yang sudah direncanakan agar seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai alur yang telah direncanakan pada RPP.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini sebatas meneliti kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran saja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat

meneliti faktor lain yang mempengaruhi tercapainya sebuah tujuan pembelajarannya. Faktor lain seperti media, metode dan tingkat motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang.

- b. Kekurangan dari penelitian ini adalah kelas yang digunakan untuk pengamatan hanya satu kelas saja, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya pengamatan dilakukan lebih dari satu kelas agar data yang diperoleh lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, Veronica Agi. 2014. *Kesesuaian Alur Pengajaran Yang Digunakan Guru SMA N 1 Bergas Dengan Standar Alur Pengajaran Bahasa Jepang*. Skripsi pada Unnes Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang: Tidak dipublikasikan.
- Danasasmitha, wawan. 2009. *metodologi pembelajaran bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.
- Dimyanti, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Maulana malik. 2010. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-ruz Media
- Ihtiarini, Santi. 2014. *Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Sakura Dengan Tujuan Pembelajaran Di SMA 5 Magelang*. Skripsi pada Unnes Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang: Tidak dipublikasikan.
- Ishida, T. 1988. *Nihongo Kyoujhou*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Kawano Toshiyuki dan Ogawara Yoshiro. 2006. *Nihongo Kyuoushi no tame no [Jugyouryoku] wo Migaku 30 no Tema*. Tokyo: Kabushikikaishaaruku.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: prenada media group.
- Supeno, hadi. 1955. *Potret guru*. Jakarta: pustaka sinar harapan.

Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru*. Yogyakarta:Ar-ruz Media

Zuriah, Nurul.2009.*metodologi penelitian sosial dan pendidikan*.Jakarta:Bumi  
Aksara.

Website :

<https://bettykurniatytp.wordpress.com/2013/04/30/UU-guru-dan-dosen->

[kualifikasi-kompetensi-dan-sertifikasi/](#) diakses pada 23 April 2015 pada  
pukul 23.00 WIB

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Tabel checklist Hasil penelitian pertama

| Alur yang tertulis pada RPP   |   |               | Alur yang dilaksanakan di kelas |        |              |  |
|---|---|---------------|---------------------------------|--------|--------------|--|
| Kegiatan  |   | Alur kegiatan | Media/alat peraga               | sesuai | Tidak sesuai | Keterangan   |
| Kegiatan Guru   | Kegiatan siswa  |               |                                 |        |              |  |
| <b>Pendahuluan (10 menit)</b>   |   |               |                                 |        |              |  |
| 5. Salam Pembukaan  | 5. Menjawab salam guru  | Guru-Siswa    | Buku Absensi                    |        | ✓            | • Guru telat masuk 15 menit  |
| 6. Guru mengabsen siswa   | 6. Menjawab panggilan guru  | G-S           |                                 |        | ✓            | • Tidak dilakukan presensi   |
| 7. Pemberian motivasi   | 7. Memperhatikan dan menanggapi motivasi guru   | G-S           |                                 | ✓      | ✓            | • Tidak diberi motivasi  |
| 8. Menjelaskan tujuan pembelajaran  | 8. Menyimak pelajaran guru  | G-S           |                                 |        |              | Waktu yang digunakan 5 menit   |
| <b>Eksplorasi (25 menit)</b>  |   |               |                                 |        |              |  |
| 6. Mengenalkan kosa kata dengan gambar:<br><i>daidokoro, ima, heya, konpyuuta, terebi, eakon, rajikase, reizouko, senpuuki, denwa, hondana, sofa, teeburu, beddo, nani.</i> | 7. Bersama-sama guru mengucapkan kosa kata dengan lafal yang benar, dengan panduan guru | G-S           | Gambar                          | ✓      |              | • Waktu 12 menit<br>• Dilanjutkan dengan drill pengulangan kosakata selama 7 menit |
| 7. Menjelaskan kosa kata baru dalam kalimat<br>Pola kalimat<br>c. KB(tempat) ni KB(barang) ga   | 8. Mengikuti latihan dasar yang diberikan guru  | G-S           |                                 | ✓      |              | • Waktu 24 menit   |



|  |   |     |  |  |   |  |
|--|---|-----|--|--|---|--|
| <p>arimasu.<br/> <i>Watashi no heya ni terebi ga arimasu.</i></p> <p>d. KB(tempat) ni KB1(barang) to KB 2(Barang) ga arimasu.<br/> <i>Watashi no uchi bi terebi to reizouko ga arimasu.</i></p> <p>Kalimat tanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Anna-san no heya ni terebi ga arimasu ka</i></li> <li>- <i>Ima ni nani ga arimasuka</i></li> </ul> |   |     |  |  |   |  |
| <p>8. Drill ke siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengulangan</li> <li>- Substitusi</li> <li>- QA</li> </ul>   | <p>9. Mendengarkan/memperhatikan keterangan guru tentang penggunaan pola kalimat</p>                | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan di sela sela pengenalan pola kalimat</li> </ul> |
| <p>9. Mendeskripsikan secara global tentang sebuah gambar</p>  | <p>10. Siswa mengucapkan kalimat berdasar gambar</p>  | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain</li> </ul>                   |
| <p>10. Menunjuk salah satu siswa yang mampu untuk mendeskripsikan gambar</p>   | <p>11. Memperhatikan dan menyimak.</p> <p>12. Mendeskripsikan gambar (siswa lain memperhatikan)</p> | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan pembelajaran.</li> </ul>             |
| <b>Elaborasi (45 menit)</b>  |   |     |  |  |   |  |
| <p><b>Pra Kegiatan (15 Menit)</b></p> <p>4. Guru mendeskripsikan tentang</p>   | <p>4. Siswa dapat menebak tentang</p>   | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM sudah diakhiri</li> <li>• Waktu</li> </ul>                  |

|   |   |     |  |  |   |   |
|---|---|-----|--|--|---|---|
| <p>ruangan di rumah, peralatan elektronik, dan perabot rumah.</p> <p>5. Menyuruh siswa menceritakan tentang ruangan di rumah, peralatan elektronik, dan perabot rumah.</p>                                    | <p>ruangan di rumah, peralatan elektronik dan perabot rumah.</p> <p>5. seorang siswa mendeskripsikan, siswa yang lain menebak nama yang dimaksud kemudian jika sudah paham mencoba menjawab dengan cara menyebutkan nama yang dimaksud dengan angkat tangan terlebih dulu</p> | G-S |  |  | ✓ | <p>belajarMma<br/>sih tersisa<br/>15 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| <p>6. Guru mengajarkan kalimat dalam huruf Hiragana dan Katakana.</p>   | <p>6. Jika jawaban siswa benar mendapat hadiah<br/><i>(menanamkan salah satu sikap komunikatif dan bersahabat)</i></p>  | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul>   |
| <p><b>Kegiatan Inti (25 Menit)</b></p> <p>5. Sebelum masuk kegiatan inti, guru menjelaskan aturan main<br/><i>(menanamkan sikap kedisiplinan dalam menaati aturan permainan)</i></p> <p>6. Memperlihatkan</p> | <p>5. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>6. Memperhatikan</p>   | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul>   |
| <p>6. Memperlihatkan</p>  | <p>6. Memperhatikan</p>   | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan</li> </ul>   |

|  |  |            |  |                     |  |   |
|--|--|------------|--|---------------------|--|---|
| <p>n salah satu gambar benda yang ada didalam kelas, lalu mendeskripsikan tentang ruangan di rumah, peralatan elektronik, dan perabot rumah tangga.<br/>Contoh:<br/><i>Watashi no heya wa terebi ga arimasu.</i><br/><i>Watashi no uchi ni terebi to reizouko ga arimasu</i></p> | <p>gambar dan mendengarkan keterangan guru</p>   |            |  |                     |  | <p>dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</p>  |
| <p>7. Setelah itu menyuruh siswa yang mampu untuk melakukan seperti yang dilakukan guru</p>  | <p>7. Siswa menebak ruangan di rumah, peralatan elektronik dan perabot rumah.</p>  | <p>G-S</p> |  | <p>✓</p>            |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| <p>(kegiatan ini terus berlangsung siswa melakukan secara bergantian, siswa yang bisa menjawab yang meneruskan mendeskripsikan.<br/>8. Siswa yang mau tampil mendapatkan nilai</p>   | <p>8. Memperlihatkan gambar ruangan di rumah, peralatan elektronik dan perabot rumah tangga, dan mendeskripsikannya.</p> | <p>G-S</p> |  | <p>✓<br/><br/>✓</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| <p><b>Konfirmasi</b></p>   |  |            |  |                     |  |   |

|   |   |     |  |   |   |   |
|---|---|-----|--|---|---|---|
| <b>Pasca Kegiatan (5 Menit)</b>   |   |     |  |   |   |   |
| 8. Setelah kegiatan dianggap sudah dapat dipahami siswa, guru menghentikan latihan penerapan.   | 5. Siswa memperhatikan.                               | S-G |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| 9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami  | 6. Siswa dapat bertanya, hal-hal yang belum dipahami. | G-S |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| 10. Menjelaskan kembali bagian-bagian yang masih sering salah dilakukan siswa, jika ada   | 7. Mendengarkan dan memahami.                         | G-S |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| 11. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai penghargaan atas partisipasi yang telah dilakukan bersama ( <i>menanamkan salah satu sikap komunikatif dan bersahabat</i> ) | 8. Bertepuk tangan bersama                            |     |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| <b>Kesimpulan dan penutup (10 menit)</b>  |   |     |  |   |   |   |
| 6. Merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bersama  | 2. Memperhatikan dan memberi respon.                  | G-S |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada kegiatan pengganti</li> </ul>                              |
| 7. Menarik simpulan bersama siswa tentang pelajaran yang sudah  |   |     |  | ✓ |   |   |

|   |  |  |  |   |   |   |
|---|--|--|--|---|---|---|
| dipelajari hari ini   |  |  |  |   |   |   |
| 8. Memberikan motivasi kepada siswa   |  |  |  |   | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan dan tidak diganti dengan kegiatan lainnya</li> </ul> |
| 9. Memberikan PR kepada siswa ( <u>mengerjakan latihan pada LKS kehidupan sekolah, penilaian menggunakan form LP 1 kognitif</u> ) |  |  |  |   | ✓ |   |
| 10. Berdoa dan salam penutup  |  |  |  | ✓ |   | Kesimpulan dan penutup 2 menit  |

## Lampiran 2

**Tabel checklist Hasil penelitian Kedua**

| Alur yang tertulis pada RPP         |   |          | Alur yang dilaksanakan di kelas |        |        |   |
|-------------------------------------|---|----------|---------------------------------|--------|--------|---|
| Kegiatan                            |   | Alur     | Media/alat                      | sesuai | Tidak  | Keterangan  |
| Kegiatan Guru                       | Kegiatan siswa                                | kegiatan | peraga                          |        | sesuai |   |
| <b>Pendahuluan (10 menit)</b>       |   |          |                                 |        |        |   |
| 6. Salam pembuka                    | 6. Menjawab salam guru                        | G-S      | Buku Absensi                    | ✓      |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di lakukan di tengah kegiatan latihan penerapan</li> </ul>       |
| 7. Guru mengabsen siswa             | 7. Menjawab panggilan guru                    |          |                                 |        | ✓      |   |
| 8. Memotivasi siswa                 | 8. Memperhatikan dan menanggapi motivasi guru | G-S      |                                 |        | ✓      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain</li> </ul>                    |
| 9. Apersepsi                        | 9. Siswa menanggapi apa yang dipaparkan guru  | G-S      |                                 | ✓      |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apresepsi 3 menit</li> <li>• Ditambah fukusuu 4 menit</li> </ul> |
| 10. Menjelaskan tujuan pembelajaran | 10. Menyimak penjelasan guru                  | G-S      |                                 | ✓      |        |   |
| <b>Eksplorasi (45 menit)</b>        |   |          |                                 |        |        |   |

|   |   |            |   |          |  |   |
|---|---|------------|---|----------|--|---|
| <p>8. Guru menjelaskan berdasarkan gambar tentang kosa kata<br/> おおきい :<br/> Besar<br/> ちいさい :<br/> Kecil<br/> あたらしい :<br/> Baru<br/> ふるい :<br/> Lama<br/> ひろい :<br/> Luas<br/> せまい :<br/> Sempit<br/> あかるい :<br/> Terang<br/> くらい :<br/> Gelap<br/> きたない :<br/> Kotor<br/> きれい(な) :<br/> Bersih<br/> ほこり :<br/> Debu</p> | <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru</p>  | <p>G-S</p> | <p>Power Point</p>                          | <p>✓</p> |  |   |
| <p>9. Guru menyuruh siswa untuk mengulang kembali kosa kata tersebut</p>  | <p>9. Siswa menyebutkan kembali kosa kata yang dijelaskan guru</p>                                  | <p>G-S</p> | <p>Kartu kosakata bergambar Power Point</p> | <p>✓</p> |  |   |
| <p>10. Guru menjelaskan pola kalimat :<br/> KB(tempat)<br/> は KS です<br/> Contoh :<br/> ➤ わたしのへや<br/> はおおきい<br/> です<br/> ➤ マリアさんの<br/> うちはあた<br/> らしいです</p>  | <p>10. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pola kalimat :<br/> KB(tempat)<br/> は KS です</p> | <p>G-S</p> | <p>Power Point</p>                          | <p>✓</p> |  |   |
| <p>11. Guru memberikan latihan dasar pola kalimat KB(tempat)</p>  | <p>11. Siswa mengidentifikasi gambar secara lisan berdasarkan</p>                                   | <p>G-S</p> | <p>Power Point</p>                          | <p>✓</p> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak berdasar kan game dan LKS</li> </ul> |

|  |  |     |  |  |   |   |
|--|--|-----|--|--|---|---|
| は KS です<br>berdasarkan<br>game dan LKS<br>kongnetif                              | pola kalimat<br>KB(tempat) は<br>KS です                |     |  |  |   |   |
| 12. Guru memberi<br>instruksi<br>permainan<br>sebelum<br>permainan<br>dimulai    | 12. Siswa<br>menyimak<br>instruksi yang<br>diberikan | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada permainan</li> <li>• Diganti dengan menjelas kan pola kalimat kunai</li> </ul> |
| 13. Guru memantau permainan  | 13. Siswa melakukan permainan sesuai instruksi guru  | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak digantikan dengan kegiatan lain</li> </ul>   |
| 14. Kelompok yang memenangkan permainan diberikan tepuk tangan sebagai apresiasi | 14. Siswa merespon                                   | S-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan karena tidak ada permainan</li> </ul>                                    |

**Elaborasi (35menit)**

|  |  |     |             |  |   |   |
|--|--|-----|-------------|--|---|---|
| 5. Guru memberikan wacana tulis sederhana kepada siswa untuk dibaca dengan suara nyaring sesuai pelafalan yang tepat | 8. Siswa membaca wacana tulis sederhana dengan suara nyaring sesuai pelafalan yang tepat | G-S | LKS         |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diganti dengan pengenalan huruf hiragana dan latihan menulis hiragana</li> </ul> |
| 6. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai wacana   | 9. Siswa menjawab pertanyaan sesuai wacana   | G-S | LKS         |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diganti dengan pengenalan huruf hiragana dan latihan menulis hiragana</li> </ul> |
| 7. Guru mereview huruf hiragana dengan cara menampilkan  | 10. Siswa menebak huruf hiragana yang  | G-S | Power Point |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diganti dengan latihan</li> </ul>  |



|   |  |            |     |  |   |   |
|---|--|------------|-----|--|---|---|
| huruf hiragana secara acak  | ditampilkan  |            |     |  |   | menulis hiragana  |
| 8. Guru menyuruh siswa mengisi huruf hiragana kedalam kotak sesuai artinya dalam bahasa Indonesia | 11. Siswa mengerjakan tugas sesuai instruksi guru                | G-S<br>G-S | LKS |  | ✓ | • Diganti dengan latihan menulis hiragana   |
| <b>Konfirmasi</b>   |  |            |     |  |   |   |
| <b>Pasca kegiatan</b>   | 12. Siswa mengikuti instruksi guru                               | G-S        |     |  | ✓ | • Tidak diganti dengan kegiatan lain  |
| 12. Setelah kegiatan dianggap sudah dapat dipahami siswa, guru menghentikan latihan penerapan.    |  |            |     |  |   |   |
| 13. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami                          | 13. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, jika ada | G-S        |     |  | ✓ | • Tidak diganti dengan kegiatan lain  |
| 14. Menjelaskan kembali bagian-bagian yang masih belum dipahami, jika ada                         | 14. Mendengarkan dan memahami                                    | G-S        |     |  | ✓ | • Tidak diganti dengan kegiatan lain  |
| <b>Kesimpulan dan penutup (10 menit)</b>  |  |            |     |  |   |   |
| 5. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dipelajari hari ini         | 2. Siswa memberi kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari | G-S        |     |  | ✓ | diganti dengan siswa maju ke depan menuliskan huruf hiragana yang telah dipelajari kemudian |

|                  |  |  |  |   |  |                   |
|------------------|--|--|--|---|--|-------------------|
| 6. Salam penutup |  |  |  | ✓ |  | memberikan PR LKS |
|------------------|--|--|--|---|--|-------------------|

### Lampiran 3

Tabel checklist Hasil penelitian Ketiga

| Alur yang tertulis pada RPP  |   |               |                              | Alur yang dilaksanakan di kelas |                     |                                      |
|--|---|---------------|------------------------------|---------------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| Kegiatan   |   | Alur kegiatan | Media/alat peraga            | sesuai                          | Tidak sesuai        | Keterangan                           |
| Kegiatan Guru  | Kegiatan siswa  |               |                              |                                 |                     |                                      |
| <b>Pendahuluan (10 menit)</b>  |   |               |                              |                                 |                     |                                      |
| 5. Salam pembuka   | 5. Menjawab salam guru  | G-S           | Buku absensi/<br>Power point |                                 | ✓                   | • Salam dan presensi 4 menit         |
| 6. Guru mengabsen siswa  | 6. Menjawab panggilan guru  | G-S           |                              | ✓                               |                     |                                      |
| 7. Apresepsi dan motivasi siswa  | 7. Memperhatikan dan menanggapi motivasi guru   | G-S           |                              | ✓                               | • Apresepsi 6 menit |                                      |
| 8. Menjelaskan tujuan pembelajaran   | 8. Menyimak penjelasan guru   | G-S           |                              | ✓                               |                     | • 2 menit                            |
| <b>Eksplorasi (25 menit)</b>   |   |               |                              |                                 |                     |                                      |
| 5. Mengenalkan kata-kata baru bab 23<br>Kata kerja :<br>かおを<br>あらいます。<br>はを<br>みがきます。<br>シャワー/みず<br>をあびます。<br>ごはんを<br>たべます。<br>こうちやを<br>のみます。<br>しんぶん/ざっ<br>しをよみます。<br>おんがく/ラジ<br>オをききます。<br>てがみを<br>かきます。 | 4. Bersama-sama guru mengucapkan kosa kata dengan lafal yang benar, dengan panduan guru | G-S           | Power point / bahan ajar     | ✓                               |                     | • Pengenalan kosakata Waktu 14 menit |

|  |  |                                  |  |  |                            |   |
|--|--|----------------------------------|--|--|----------------------------|---|
| <p>テレビを<br/>みます。<br/>しゅくだい<br/>/おいのりを<br/>します。<br/>せんたく/<br/>そおじします。<br/><b>Kata keterangan<br/>waktu :</b><br/>あさ、ひる、<br/>よる。<br/>それから</p> <p>6. Menjelaskan<br/>tentang<br/>perubahan kata<br/>kerja bentuk<br/>kamus ke kata<br/>kerja bentuk<br/>masu</p> <p>7. Menjelaskan<br/>pola kalimat</p> <p><b>c. Pola kalimat :</b><br/>KB1<br/>(keterangan<br/>waktu) KB2 を<br/>KK (bentuk<br/>masu).<br/>例文 :<br/>あさごはんを<br/>たべます。</p> <p><b>d. <u>Perubahan<br/>kata kerja<br/>bentuk kamus<br/>ke bentuk<br/>masu.</u></b><br/>Bentuk 1 :<br/>あらう<br/>(あらいます)<br/>みがく<br/>(みがきます)<br/>のむ(のみます)<br/>よむ(よみます)き<br/>く(ききます)<br/>かく(かきます)</p> | <p>5. Mendengarkan<br/>penjelasan guru<br/>dan mengikuti<br/>latihan dasar<br/>yang diberikan<br/>guru</p> <p>6. Mendengarkan/<br/>memperhatikan<br/>keterangan<br/>guru tentang<br/>penggunaan<br/>dalam pola<br/>kalimat. Dari<br/>kalimat yang<br/>sederhana ke<br/>kalimat yang<br/>lengkap.<br/>Contoh : よる<br/>テレビをみま<br/>す。</p> | <p>G-S</p> <p>G-S</p> <p>G-S</p> |  |  | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dilakukan</li> <li>• langsung ke tahap pengenalan pola kalimat</li> <li>• waktu 1 menit</li> <li>• Tidak dilakukan perubahan kata kerja</li> </ul> |
|--|--|----------------------------------|--|--|----------------------------|---|

|  |  |                                    |   |                            |   |
|--|--|------------------------------------|---|----------------------------|---|
| <p>Bentuk 2 :<br/> たべる(たべます)<br/> あびる(あびます)<br/> みる(みます)<br/> Bentuk 3 :<br/> する(します)<br/> くる (きます)</p> <p>8. Drill ke siswa<br/> - Pengulangan<br/> - Penggantian<br/> - QA</p>   |  | G-S                                |   | ✓                          |   |
| <b>Elaborasi (55 menit)</b>  |  |                                    |   |                            |   |
| <p><b><u>Pra kegiatan (15 menit)</u></b></p> <p>8. Guru memperdengarkan audio tentang kegiatan sehari-hari.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa menuliskan apa yang didengar kedalam kolom yang disediakan guru.</p> <p>10. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.</p> | <p>8. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>9. Siswa mendengarkan audio dan menuliskannya dalam kolom yang sudah disediakan menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.</p> | <p>G-S</p> <p>SS-G</p> <p>SS-G</p> | <p>Power point/<br/> audio/<br/> lembar latihan<br/> (kolom/<br/> tabel)</p>      | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diganti dengan pengenalan huruf hiragana selama 25 menit.</li> <li>• Diganti dengan pengenalan huruf hiragana</li> <li>• Diganti dengan pengenalan huruf hiragana</li> </ul> |
| <p><b><u>Kegiatan inti (15 menit)</u></b></p> <p>11. Sebelum masuk kegiatan inti, guru menjelaskan aturan main (<i>menanamkan sikap kedisiplinan</i>)</p>  | <p>11. Memperhatikan penjelasan guru</p>   | G-S                                | <p>Power point/<br/> lembar latihan<br/> (kolom/<br/> tabel)/<br/> kartu kata</p> | ✓                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul>   |

|   |   |      |  |  |   |   |
|---|---|------|--|--|---|---|
| <i>dalam menaati aturan permainan).</i>   |   |      |  |  |   |   |
| 12. Guru menyuruh siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan sehari-hari menggunakan tabel/kolom kegiatan yang telah disediakan oleh guru. | 12. Memperhatikan gambar dan mendengarkan keterangan guru   | G-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 13. QA  | 13. Siswa menebak ruangan di rumah, peralatan elektronik dan perabot rumah tangga.                            | S-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 14. Guru menyuruh siswa bertanya jawab dengan teman (5 orang) kemudian siswa melaporkan hasil tanya jawab dengan teman.                     | 14. Memeriksa gambar ruangan di rumah, peralatan elektronik dan perabot rumah tangga, dan mendeskripsikannya. | SS-G |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| <b><u>Games (20 menit)</u></b>  |   |      |  |  |   |   |
| 6. Sebelum masuk pada games, guru menjelaskan aturan main.  |   | G-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.  |   | S-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 8. Guru   |   | G-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak</li> </ul>                               |

|  |  |      |  |  |   |   |
|--|--|------|--|--|---|---|
| menyediakan undian yang berisi kegiatan sehari-hari, perwakilan kelompok memperagakan (pantomim) apa yang tertulis dalam undian. |  |      |  |  |   | diganti dengan kegiatan lain.   |
| 9. Guru menyuruh siswa menebak pantonim tersebut menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari.                                 |  | S-S  |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 10. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.   |  | SS-G |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |

### Konfirmasi

|   |   |     |  |  |   |   |
|---|---|-----|--|--|---|---|
| <b>Pasca kegiatan (5 menit)</b>   |   |     |  |  |   |   |
| 5. Setelah kegiatan dianggap sudah dapat dipahami siswa, guru menghentikan latihan penerapan. | 3. Siswa memperhatikan  | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 6. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami                       | 4. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, jika ada | S-G |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
| 7. Menjelaskan kembali bagian-bagian yang masih sering salah dilakukan siswa, jika ada        | 7. Mendengarkan dan memahami                                    | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |

|  |                            |     |  |  |   |   |
|--|----------------------------|-----|--|--|---|---|
| 8. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai penghargaan atas partisipasi yang telah dilakukan bersama ( <i>menanamkan salah satu sikap komunikatif dan bersahabat</i> ) | 8. Bertepuk tangan bersama | G-S |  |  | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diganti dengan kegiatan lain.</li> </ul> |
|--|----------------------------|-----|--|--|---|---|

**Kesimpulan dan penutup (5menit)**

|  |                               |     |  |                              |                     |  |
|--|-------------------------------|-----|--|------------------------------|---------------------|--|
| 6. Merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bersama<br>7. Menarik simpulan bersama siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari hari ini<br>8. Memberikan motivasi kepada siswa<br>9. Memberikan PR kepada siswa (mengerjakan latihan pada LKS )<br>10. Berdoa dan salam penutup | 2. Memperhatikan dan merespon | G-S |  | ✓<br><br>✓<br><br>✓<br><br>✓ | ✓<br><br>✓<br><br>✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak digantikan dengan kegiatan lain</li> <li>• Mengumpulkan PR minggu lalu</li> <li>• Ditutup dengan salam</li> <li>• waktu 2 menit.</li> </ul> |
|--|-------------------------------|-----|--|------------------------------|---------------------|--|